

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN MOTIVASI
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA
IBU NIFAS DI RUMAH BERSALIN RACHMI
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
YULI ASTUTI SETIASIH
201010104156**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2011**

THE RELATIONSHIP LEVEL KNOWLEDG WITH MOTIVATION MOTHER IN GRANTING EXCLUSIVE BREASFEEDING POSTPARTUM IN MATERNITY RACHMI YOGYAKARTA YEAR 2011¹

Yuli Astuti Setiasih², Farida Kartini³

ABSTRACT

To know the relationship with the motivation level of knowledge of exclusive breast-feeding on postpartum mothers. This study used cross-sectional study approach. Respondents with 20-35 years of age (89.6%). Most educated respondents PT as much (72.4%). As respondents (48.2%) worked as a private. Respondents with a total parity (55.1%). Respondents who have good knowledge about the level of exclusive breastfeeding (75.9%). Motivation of respondents to give exclusive breastfeeding as much (69%) is strong.

Key words: Knowledge, Motivation, Asi Exclusive

Bibliography: 21 books (1998-2008), 2 internet, 3 Thesis

Number of pages: i-xiv, 78 pages, 8 tables, 2 drawing, 13 attachments

PENDAHULUAN

Program peningkatan penggunaan Air Susu Ibu (PP ASI) khususnya ASI eksklusif merupakan salah satu program prioritas pemerintah dalam rangka penurunan AKB.

Di Indonesia pencapaian pemberian ASI eksklusif baru berkisar 32,3% (target nasional 80%). Rata-rata ibu baru memberikan ASI saja pada bayinya selama 1,7 bulan. Baru sebanyak 14% ibu yang memberikan ASI pada bayinya dalam waktu kurang dari 12 jam.

Rendahnya pemberian ASI eksklusif menjadi salah satu pemicu buruknya status gizi anak balita. Di Yogyakarta, berdasarkan survey tahun 2005, terdapat 1.506 balita menderita gizi buruk. Upaya untuk menurunkan angka morbiditas dan mortalitas bayi adalah dengan gerakan peningkatan penggunaan ASI.

ASI merupakan salah satu makanan yang paling sempurna untuk bayi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan motivasi pemberian ASI eksklusif pada ibu nifas di Rumah Bersalin Rachmi.

Tujuan umum penelitian ini adalah diketahuinya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan motivasi pemberian ASI eksklusif pada ibu nifas di Rumah Bersalin Rachmi.

Penelitian ini bermanfaat memberikan wawasan, teori dan konsep dalam memberikan ASI eksklusif.

Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2011. Penelitian dilakukan di Rumah Bersalin RACHMI Yogyakarta.

Materi dibatasi pada hubungan tingkat pengetahuan dengan motivasi pemberian ASI eksklusif pada ibu nifas meliputi faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi pemberian ASI eksklusif di Rumah Bersalin RACHMI Yogyakarta.

¹ Thesis Title

² Students Prodi D IV STIKes Midwife Educators' Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecture STIKes' Aisyiyah Yogyakarta

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik korelasi. Penelitian ini akan melihat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu nifas dengan motivasi pemberian ASI eksklusif di Rumah Bersalin Rachmi Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan *cross sectional study* ialah sebuah penelitian yang dilakukan dalam sekali waktu saja, tidak ada pengulangan dalam pengambilan data yang diukur pada saat bersamaan (Zaluchu, 2005).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas adalah tingkat pengetahuan ibu nifas
2. Variabel terikat adalah motivasi dalam memberikan ASI eksklusif.

Penelitian ini dilakukan, pada bulan Maret -Juni 2011, dimana pengambilan data dilakukan di RB Rachmi Yogyakarta pada bulan Juni 2011.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas yang bersalin dan masih dalam perawatan di Rumah Bersalin Rachmi pada bulan Juni 2011. Berdasarkan data yang diperoleh pada bulan Januari – Maret 2011, jumlah ibu nifas yang bersalin sebanyak 70 ibu dengan rata-rata perbulan sebanyak 25 ibu.

Melihat jumlah populasi yang sedikit, agar penelitian lebih representative maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*.

Besar sampel dihitung berdasarkan rumus Notoatmodjo (2005) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N d^2}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0.05%) (Notoatmodjo, 2005)

Data primer tersebut diperoleh peneliti dengan menggunakan instrumen kuesioner tentang tingkat pengetahuan ibu nifas dan motivasi pemberian ASI yang diisi oleh ibu nifas yang melahirkan di Rumah Bersalin Rachmi pada bulan Juni 2011.

Pengumpulan data untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu nifas dan motivasi pemberian ASI eksklusif, dilakukan secara langsung oleh peneliti menggunakan kuesioner tertutup yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang tingkat pengetahuan ibu nifas dan motivasi pemberian ASI eksklusif.

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur.

Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi, 2006)

Untuk uji validitas dan reliabilitas peneliti menggunakan pendekatan waktu internal consistency yaitu dengan membagikan kuesioner kepada responden yang memiliki karakteristik sama dengan responden pada penelitian ini. Uji validitas dilakukan di RS KIA PKU MUHAMMADIYAH KOTAGEDE YOGYAKARTA.

Untuk menguji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi “*product moment*” yang rumusnya sebagai berikut:

$$R = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

R : Angka korelasi

N : Jumlah responden

X : Nilai dari setiap point pertanyaan

Y : Skor total

XY : Nilai dari pertanyaan dikali skor total

Pengujian reliabilitas untuk motivasi dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sedangkan uji reliabilitas untuk tingkat pengetahuan menggunakan KR-20

Rumus alpha cronbach sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Rumus KR-20 sebagai berikut :

$$r_i = \frac{K}{K-1} \frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2}$$

Keterangan :

r_i = Koefisien Reliabilitas

k = Jumlah Item dalam Instrumen

p_i = Banyaknya Subjek yang Menjawab pada Item Pertama

q_i = $1 - p_i$

S_t = Variant Total

Kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha minimal 0,7

KR-20 didapatkan hasil $0,922 > r$ tabel (0,444). Jika didapatkan $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$ maka instrumen tersebut handal, dan apabila $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, maka instrumen tersebut dikatakan tidak handal (Suharsimi, 2006).

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa kuesioner tentang pengetahuan dan motivasi adalah reliabel.

a. Analisis Univariabel

Analisis ini digunakan untuk menghitung distribusi frekuensi gambaran karakteristik, variabel dependent dan variabel independent.

b. Analisis Bivariabel

Analisis bivariabel digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (tingkat pengetahuan ibu nifas) dengan variabel terikat (motivasi pemberian ASI eksklusif), menggunakan uji Korelasi *Kendall-Tau* (τ).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden penelitian

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Rumah Bersalin Rachmi Yogyakarta tahun 2011

Karakteristik Responden	n	(%)
Umur :		
20-35 tahun	26	89,7
>35 tahun	3	10,3
Pendidikan :		
SMA	8	27,6
PT	21	72,4
Pekerjaan :		
IRT	10	34,5
Swasta	14	48,3
Wiraswasta	2	6,9
PNS	1	3,4
Lain-lain	2	6,9
Paritas :		
1	16	55,2
2	11	37,9
3	2	6,9
Total	29	100

Sumber : Data Primer, tahun 2011

Tabel diatas memperlihatkan bahwa responden yang paling banyak berumur antara 20-35 tahun (89,66%) dan yang paling sedikit berumur lebih dari 35 tahun yaitu 3 orang (10,34%).

Tabel 4.1 memperlihatkan bahwa responden yang paling banyak berpendidikan Perguruan Tinggi (PT) yaitu 21 orang (72,41%) dan yang paling sedikit berpendidikan SMA yaitu 8 orang (27,59%).

Tabel 4.1. diatas memperlihatkan bahwa responden yang paling banyak bekerja sebagai pekerja swasta yaitu 14 orang (48,28%) dan yang paling sedikit adalah PNS yaitu 1 orang (3,44%).

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa, responden yang paling banyak adalah ibu dengan paritas 1 yaitu 16 orang (55,17%) dan yang paling sedikit adalah paritas 3 yaitu 2 orang (6,89%).

a. Tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif

Tabel 4.2 Tingkat Pengetahuan Responden tentang ASI eksklusif

Tingkat Pengetahuan	n	(%)
Baik	22	75,9
Cukup Baik	7	24,1
Kurang Baik	0	0
Total	29	100

Sumber Data : Data Primer, Tahun 2011

Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa responden yang paling banyak mempunyai pengetahuan yang baik tentang ASI eksklusif yaitu 22 orang (75,9%) dan yang paling sedikit mempunyai pengetahuan yang cukup tentang ASI eksklusif yaitu 7 orang (24,1%).

Penelitian ini memberikan informasi bahwa responden mempunyai pengetahuan yang baik tentang ASI eksklusif. Pengetahuan responden yang tergolong baik dapat disebabkan oleh banyak faktor pendidikan, pengalaman dan informasi. Secara umum pengetahuan manusia diperoleh melalui panca indera terutama indera penglihatan dan pendengaran.

b. Motivasi pemberian ASI eksklusif

Tabel 4.3 Motivasi pemberian ASI eksklusif

Motivasi	n	(%)
Kuat	20	70
Cukup	9	31
Lemah	0	0
Total	29	100

Sumber Data : Data Primer, Tahun 2011

Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa responden yang paling banyak mempunyai motivasi yang kuat untuk

memberikan ASI eksklusif pada bayinya yaitu 20 orang (69%) dan yang paling sedikit mempunyai motivasi yang cukup untuk memberikan ASI eksklusif yaitu 9 orang (31%).

Penelitian ini memberikan informasi bahwa responden mempunyai motivasi yang kuat untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Motivasi merupakan tenaga atau faktor yang terdapat didalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya. Motivasi dipengaruhi pula oleh faktor-faktor seperti pengalaman masa lampau, taraf intelegensia, kemampuan fisik, situasi lingkungan, cita-cita hidup dan lainnya (Handoko, 1999).

c. Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan motivasi pemberian ASI eksklusif pada ibu nifas di Rumah Bersalin Rachmi Yogyakarta

Tabel 4.4 Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan motivasi pemberian ASI eksklusif pada ibu nifas di Rumah Bersalin Rachmi Yogyakarta

Motivasi	Pengetahuan				Kendall Tau	p value
	Baik n	Baik %	Cukup n	Cukup %	Total n	Total %
Kuat	19	65,5	1	3,4	20	69
Cukup	3	10,3	6	20,7	9	31
Lemah	0	0	0	0	0	0
Total	22	75,9	7	24,1	29	100

Sumber : Data primer 2011

Tabel 4.4 memperlihatkan bahwa responden yang paling banyak mempunyai pengetahuan yang baik tentang pemberian ASI eksklusif dan mempunyai motivasi yang kuat untuk memberikan ASI eksklusif yaitu 19 orang (65,5%) sedangkan responden yang paling sedikit mempunyai pengetahuan yang cukup tentang pemberian ASI eksklusif dan mempunyai motivasi yang kuat untuk memberikan ASI eksklusif yaitu 1 orang (3,4%). Hasil uji statistik *Kendall Tau* didapatkan nilai τ sebesar 0,667 dengan signifikansi (p) 0,000 sehingga dapat disimpulkan ada hubungan kuat dan

signifikan antara tingkat pengetahuan dengan motivasi pemberian ASI eksklusif pada ibu nifas di Rumah Bersalin Rachmi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi ibu dalam memberikan ASI eksklusif berhubungan kuat dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki ibu tentang pemberian ASI eksklusif. Responden yang mempunyai pengetahuan baik tentang ASI eksklusif maka motivasinya untuk memberikan ASI eksklusif semakin kuat. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2002) yang berjudul Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kecamatan Mergangsan Yogyakarta. Hasil penelitian didapatkan sebanyak 40% responden memiliki pengetahuan cukup dan sebanyak 73,33% responden menyusui secara eksklusif sedangkan sebanyak 26,67% responden tidak menyusui secara eksklusif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan responden tentang ASI eksklusif di Rumah Bersalin Rachmi paling banyak dalam kategori baik yaitu 22 orang (75,9%).
2. Motivasi ibu nifas untuk memberikan ASI eksklusif di Rumah Bersalin Rachmi yang paling banyak dalam kategori kuat yaitu 20 orang (69%).
3. Ada hubungan kuat antara tingkat pengetahuan dengan motivasi pemberian ASI eksklusif pada ibu nifas di Rumah Bersalin Rachmi dengan nilai ($p = 0,000$) dan nilai τ sebesar 0,667.

Saran

1. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, agar dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang ASI eksklusif sehingga pada saat terjun ke lapangan peserta didik sudah dapat memberikan penyuluhan-penyuluhan tentang ASI Eksklusif.

2. RB Rachmi, agar dapat mengaktifkan kembali *prenatal class* dan pojok ASI sehingga dapat membantu ibu nifas khususnya ibu-ibu muda yang belum terlalu mengerti tentang pentingnya manfaat memberikan ASI eksklusif dan cara menyusui yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Basyah, N. 2002. Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta. Skripsi. UGM. Yogyakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2008. *Bahan Bacaan Manajemen Laktasi*. Jakarta.
- Herawati, B. 2002. Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Kecamatan Mergangsan Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah. UGM. Yogyakarta.
- Hidayat. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Salemba Medika. Jakarta.
- Manuaba, IGB. 1998. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. EGC. Jakarta.
- Notoatmodjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan Kuantitatif & Kualitatif*. Rineka Cipta. Jakarta.

- Pekan ASI Sedunia. 2009. Menyusui: Sebuah Respon yang Sangat Penting dalam Situasi Darurat. http://www.menegpp.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=166:pekan-asi-sedunia-tahun-2009-menyusui-sebuah-respon-yang-sangat-penting-dalam-situasi-darurat&catid=37:media-massa&Itemid=87. 19 Agustus 2009.
- Purwanto. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Raja Rosda Karya. Bandung.
- Ridwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian*. Alfa Beta. Bandung.
- Republik. 2010. Susu Formula Gencar Promosi, Pemberian ASI Eksklusif di DIY. <http://www.republika.co.id/berita/breaking-news/nusantara/10/08/05/128405-susu-formula-gencar-promosi-pemberian-asi-eksklusif-di-diy>. Diakses 3 November 2010.
- Roesli. 2000. *ASI Eksklusif*. Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara. Yogyakarta.
- _____. 2001. *Bayi Sehat Berkat ASI Eksklusif*. Alex Media Komputindo. Jakarta.
- SDKI. 2007. *Penurunan Angka Kematian Bayi di Indonesia*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Septina, T. 2010. Hubungan Antara Karakteristik Ibu Nifas Dengan Motivasi Memberikan ASI pada Ibu Nifas Di Rumah Sakit dr. S. Hardjolukito Yogyakarta. Skripsi. Universitas Respati Yogyakarta.
- Siagian, P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Soekanto, S. 2000. *Sosial Budaya Dasar*. Gravindo Persaja. Jakarta.
- Sudigdo, S. 2008. *Dasar-Dasar Metodologi klinis*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2004. *Statistika untuk Kesehatan*. CV Alfa Beta. Bandung.
- Suharsimi, 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Suhermi. 2008. *Perawatan Masa Nifas*. Fitramaya. Jakarta.
- Walgito, B. 2000. *Psikologi Umum*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Winknjosastro, H. 2005. *Ilmu Kebidanan dan Kandungan*. Sarwono Prawiroharjo. Yayasan Bina Pustaka. Yogyakarta.
- Zaluchu. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.